

## EKONOMI dan Pembiayaan Pendidikan

Tuntutan menciptakan tenaga kerja terdidik berada di pundak lembaga pendidikan. Perencana pendidikan harus mengidentifikasi kebutuhan untuk menciptakan tenaga kerja terdidik di masa mendatang. Penyusunan sistem pendidikan harus mengarah pada tuntutan dan kebutuhan tersebut, termasuk dalam kebutuhan tersebut adalah aspek sosialnya. Oleh karena itu, dalam konteks ini, terdapat empat kategori yang dapat dijadikan indikator menentukan tingkat keberhasilan pendidikan, yaitu lulusan dapat segera melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, lulusan segera dapat memperoleh pekerjaan, besarnya penghasilan/gaji yang diperoleh selama waktu tertentu, dan sikap perilaku dalam konteks sosial, budaya, dan politik.

Hadirnya buku *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan* ini adalah untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Buku ini menyajikan pemahaman tentang konsep pembiayaan, implementasi, dan kebijakannya yang akan membawa kita pada praktik pembiayaan dan kebijakan pembiayaan pendidikan yang sebaiknya dilakukan. Dengan sangat baik, buku ini membahas tentang konsep dasar pembiayaan pendidikan yang mencakup tentang teori dasar ekonomi pendidikan, pembiayaan pendidikan, model-model pembiayaan, perencanaan anggaran, dan implementasinya serta akibat ditimbulkannya dari penganggaran yang keliru. Selain itu, buku ini juga mengkaji tentang tata cara mengelola lembaga pendidikan secara efisien. Menariknya lagi, buku menawarkan model analisis *unit cost* agar dapat memberi pemahaman dasar bagi para pengelola lembaga pendidikan, khususnya pendidikan tinggi dalam mengkalkulasi biaya pendidikan seorang siswa/mahasiswa selama mengikuti studi.

Dengan ulasan yang demikian lengkap, buku ini sangat penting dibaca, utamanya oleh pengelola lembaga pendidikan, dalam rangka mengembangkan pendidikan untuk siap menciptakan tenaga kerja terdidik. Tentu saja, buku ini juga sangat penting bagi siapa pun yang memiliki *concern* tentang kaitan penting antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Selamat membaca!

UAD  
PRESS

<https://bookstore.uad.ac.id/>  
UAD Press  
@UADPress  
uadpress@uad.ac.id  
0882 3949 9820



UAD  
PRESS

Achadi Budi Santosa

# EKONOMI dan Pembiayaan Pendidikan



Achadi Budi Santosa

EKONOMI dan Pembiayaan Pendidikan

# EKONOMI dan PEMBIAYAAN PENDIDIKAN

Sistem, permasalahan, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan teknis operasional pembiayaan

Penulis: Achadi Budi Santosa.

ISBN: 978-623-5635-13-2

Penerbit : UAD Press

Kantor : Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah  
Universitas Ahmad Dahlan  
Kampus 4, Jln. Ringroad Selatan Yogyakarta  
Telp. 0274-379418 Ext. 4902

Website : [ppi.uad.ac.id](http://ppi.uad.ac.id)

Cetakan pertama, *bulan tahun cetak*

Hak Cipta © ..... pada Penulis

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis.

## KATA PENGANTAR

Tenaga kerja terdidik merupakan faktor input penting dalam pengembangan ekonomi modern. Oleh sebab itu perencana pendidikan harus mengidentifikasi kebutuhan akan tenaga kerja terdidik untuk masa mendatang dan kemudian menyusun system pendidikan guna memenuhi kebutuhan tersebut. Menilai tingkat keberhasilan pendidikan tidak dapat hanya diukur melalui nilai ekonomi saja, selain karena manfaat ekonomi, pendidikan juga memiliki nilai sosial. Ada empat kategori yang dapat dijadikan indikator dalam menentukan tingkat keberhasilan pendidikan yaitu: (1) lulusan dapat segera melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (2) lulusan segera dapat memperoleh pekerjaan. (3) besarnya penghasilan/gaji yang diperoleh selama waktu tertentu. (4) sikap perilaku dalam konteks sosial, budaya dan politik.

Buku ini menyajikan pemahaman tentang konsep pembiayaan, implementasi dan kebijakannya yang akan membawa kita pada bagaimana sebaiknya praktik pembiayaan dan kebijakan pembiayaan pendidikan dilakukan. Memperhatikan hal tersebut maka konsep dasar pembiayaan pendidikan akan mencakup tentang: teori dasar ekonomi pendidikan, pembiayaan pendidikan, model-model pembiayaan, perencanaan anggaran dan implementasinya, serta akibat yang ditimbulkan dari penganggaran yang keliru.

Tata cara bagaimana mengelola lembaga pendidikan secara efisien berusaha dikupas walaupun dengan teknis yang masih sederhana. Sebagai suplemen kami menawarkan model analisis *unit cost* agar dapat memberi pemahaman dasar bagi para pengelola lembaga pendidikan khususnya pendidikan tinggi dalam mengkalkulasi biaya pendidikan seorang siswa/mahasiswa selama mengikuti studi. Analisis tentang profil biaya per *unit-cost*, dan besarnya nilai tambah yang diperoleh dengan biaya pendidikan, serta cara mengukurnya di lapangan, menjadi hal penting yang perlu mendapat perhatian.

Penyusun,

## SILABUS

Nama Mata Kuliah	: Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan
Dosen	: Dr. Achadi Budi Santosa
Prodi/ Kelas	: S2 - Manajemen Pendidikan
Semester	: III
Jumlah Sks	: 3

### A. Tujuan Umum Mata Kuliah

Agar mahasiswa memahami konsep dasar pembiayaan pendidikan baik dalam konteks mikro biaya pendidikan pada satuan pendidikan maupun konteks makro kaitannya dengan pembiayaan negara. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat memahami isu filosofis terkait dengan sistem pembiayaan pendidikan, menganalisis permasalahan pembiayaan pendidikan di Indonesia beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta memahami persoalan teknis operasional pembiayaan pendidikan. Dengan tentang pembiayaan pendidikan secara lebih konseptual dan sistematis. Pengkajian difokuskan kepada pembiayaan pendidikan sekolah terutama dalam sistem desentralisasi.

### B. Deskripsi Tujuan Instruksional

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat menguasai, memahami, dan menerapkan:

- Konsep dasar pendidikan sebagai barang komoditas beserta ciri-cirinya;
- Konsep dasar pendidikan sebagai barang komoditi dan implikasinya bagi pembiayaan pendidikan;
- Pengertian, jenis, ciri dan komponen biaya pendidikan dalam rangka memahami kebutuhan akan pembiayaan pendidikan;
- Dasar hukum, tanggung jawab serta kewenangan dalam membiayai pendidikan sebagai barang komoditas sosial maupun pribadi, sehingga diperoleh sistem pembiayaan pendidikan yang mencukupi, merata, berkeadilan dan efisien;
- Sistem pengelolaan, mekanisme dan operasionalisasi berbagai sistem pembiayaan pendidikan dari pemerintah baik yang berupa anggaran rutin, pembangunan, maupun swadana; dan

- f. Menyusun rancangan anggaran pendapatan dan pembiayaan suatu satuan lembaga pendidikan atau suatu program pendidikan.

### **C. Bentuk Kegiatan**

Sistem pembelajaran merupakan kombinasi bentuk ceramah, diskusi, penugasan, penyusunan artikel, dan melaksanakan survai lapangan, yang terintegrasi dalam pertemuan di kelas sesuai dengan pokok bahasan yang relevan.

### **D. Rincian Materi Kuliah**

Sesi ke 1: Pengantar

- a. Pengenalan latar belakang pengalaman belajar mahasiswa yang relevan.
- b. Apersepsi untuk mengangkat tingkat kesiapan belajar mahasiswa.
- c. Mendiskusikan tentang arah, ruang lingkup, dan kontribusi dari mata kuliah ini terhadap pembentukan keahlian dalam bidang Manajemen Pendidikan.
- d. Menjelaskan keterkaitan antara mata kuliah ini dengan mata kuliah yang lain.

Sesi ke 2: Pembiayaan pendidikan sebagai sub-disiplin

Menjelaskan kedudukan dan ruang lingkup sub-disiplin Pembiayaan Pendidikan dalam Ekonomi Pendidikan.

Sesi ke 3 dan 4: Sumber Pendapatan Pembiayaan Pendidikan

Menjelaskan prinsip dasar sumber pembiayaan pendidikan yang diperoleh dari pemerintah, masyarakat, orangtua peserta didik, dan swadana, baik dari segi landasan yuridis, ekonomi, sosial, edukatif, dan politik, beserta karakteristiknya.

Sesi ke 5: Faktor faktor yang Mempengaruhi Sumber Pendapatan Pembiayaan Pendidikan

Mendiskusikan lima faktor yang mempengaruhi sumber pendapatan pembiayaan pendidikan, yaitu: pertumbuhan ekonomi, inflasi, elastisitas, prioritas pembangunan, tuntutan layanan lain, dan perdagangan luar negeri.

Sesi ke 6 dan 7: Sumber Pembiayaan Pendidikan dari Negara

Membahas landasan hukum, jenis, struktur, pengalokasian dan perencanaan, penyaluran, akuntabilitas, dan pengawasan anggaran pendidikan yang bersumber dari pemerintah, baik di Pusat maupun Daerah.

#### Sesi ke 8 dan 9: Biaya Pendidikan

Membahas definisi, struktur, jenis komponen, faktor–faktor yang mempengaruhi, serta karakteristiknya masing–masing, dan teknik perhitungan biaya pendidikan beserta contoh–contohnya.

#### Sesi ke 10: Ujian Tengah Semester.

#### Sesi ke 11: Tolok Ukur Analisis Pembiayaan Pendidikan

Mendalami sembilan prinsip dasar untuk menganalisis sistem penganggaran pendidikan, pengelolaan biaya pendidikan, serta RAPBP dalam rangka mendukung sistem pengelolaan pendidikan yang efektif.

#### Sesi ke 12: Analisis Efisiensi Pendidikan

Memahami konsep efisiensi, pendekatannya, macamnya, bedanya dengan efektivitas, dan cara mengukurnya.

#### Sesi ke 13 dan 14: Analisis efisiensi internal

Mendiskusikan teknik–teknik analisis efisiensi internal, kelebihan, dan kekurangannya, serta pemanfaatannya.

#### Sesi ke 15 dan 16: Analisis efisiensi eksternal

Mendiskusikan teknik–teknik analisis efisiensi eksternal, cara menghitung biaya, biaya kesempatan (*opportunity cost*), cara menghitung benefit, nilai penyusutan (*discount rate*), nilai bunga (*interest rate*), teknik – teknik menganalisis efisiensi eksternal.

#### Sesi ke 17: Membuat RAPBS

Membahas pembuatan RAPBS dengan menggunakan pendekatan perencanaan strategik dalam penyusunan program dan penyusunan rencana anggaran berdasarkan aktivitas yang dirancang (*activities based budgeting system /ABBS*).

#### Sesi ke 18: Review

Mereview semua isi kuliah yang sudah diberikan, klarifikasi hal-hal yang kurang difahami, dan pengarahan persiapan ujian akhir dan pembuatan paper.

### **E. Tugas/ Assignment**

Untuk mendukung penguasaan materi mahasiswa diminta untuk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Untuk memahami penerapan konsep biaya dan pembiayaan pendidikan, diharapkan mahasiswa aktif mengikuti kuliah dan diskusi di dalam kelas.
- b. Dalam kuliah diharapkan aktif berdiskusi tentang kaitan teori yang diberikan dengan penyelenggaraan sistem pendidikan, serta permasalahan yang dihadapi dalam sistem pembiayaan pendidikan di Indonesia agar dapat ditingkatkan menjadi lebih berkecukupan, berkeadilan, merata, dan efisien.
- c. Menganalisis secara kritis terhadap permasalahan pembiayaan pendidikan pada suatu satuan pendidikan tertentu di Indonesia, dan berusaha untuk memberikan rekomendasi pemecahannya agar sistem pembiayaan pendidikan yang dilaksanakan lebih berkeadilan, merata, berkecukupan, dan efisien.
- d. Untuk memperluas khasanah pengetahuan, mahasiswa dianjurkan mencari dan membaca bahan-bahan lain untuk dikliping.

### **F. Evaluasi**

- a. Untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam memahami teori, konsep, teknis operasional dan penerapannya dalam pembiayaan pendidikan, akan dilakukan ujian tertulis pada tengah semester (20%) dan akhir semester (40%).
- b. Guna mengungkap kemampuan mahasiswa menerapkan teori pembiayaan pendidikan yang telah diberikan dalam konteks sistem pendidikan di Indonesia, mahasiswa diminta untuk menulis paper kasus yang berisi tentang analisis kritis terhadap salah satu organisasi dalam sistem pendidikan di Indonesia atau salah satu pemerintah Daerah, dengan menggunakan analisis pembiayaan pendidikan (40%)

Yogyakarta, 4 Februari 2020

Dosen Pengampu

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Silabus	ii
Daftar Isi	iii
<b>BAB I : KONSEP DASAR EKONOMI PENDIDIKAN</b>	<b>8</b>
<b>A. Pendahuluan</b>	<b>8</b>
<b>B. Ruang Lingkup</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan</b>	<b>9</b>
<b>D. Manfaat Investasi Bidang Pendidikan</b>	<b>10</b>
<b>E. Penyiapan Tenaga Kerja Terdidik</b>	<b>11</b>
<b>F. Tuntutan Akan Pendidikan</b>	<b>13</b>
<b>G. Biaya Pendidikan</b>	<b>14</b>
<b>BAB II : PEMBIAYAAN PENDIDIKAN</b>	<b>17</b>
<b>A. Sumber Pendapatan dan Pembiayaan Pendidikan</b>	<b>18</b>
<b>B. Kewajiban dan Hak dalam Pembiayaan Pendidikan</b>	<b>19</b>
<b>C. Faktor-faktor yang mempengaruhi sumber     Pendapatan dan Pembiayaan Pendidikan</b>	<b>21</b>
<b>D. Sumber Pembiayaan Pendidikan dari Pemerintah</b>	<b>22</b>
<b>BAB III : EFISIENSI PENDIDIKAN</b>	<b>26</b>
<b>A. Pengertian Efisiensi Pendidikan</b>	<b>26</b>
<b>B. Efisiensi pendidikan dengan efektivitas pendidikan</b>	<b>27</b>
<b>C. Efisiensi Pendidikan dan Mutu Pendidikan</b>	<b>29</b>
<b>D. Efisiensi Pendidikan dan Pemerataan Pendidikan</b>	<b>31</b>
<b>BAB IV : EFISIENSI EKONOMI DALAM PENDIDIKAN</b>	<b>36</b>
<b>A. Efektivitas Ekonomi</b>	<b>36</b>
<b>B. Jenis Ekonomi Pendidikan</b>	<b>37</b>
<b>C. Pengukuran Input</b>	<b>39</b>
<b>D. Pengukuran Proses</b>	<b>44</b>
<b>E. Pengukuran Output</b>	<b>45</b>
<b>E. Pengukuran Outcome</b>	<b>49</b>
<b>BAB V : TEKNIK MENGHITUNG EFISIENSI</b>	<b>60</b>
<b>A. Teknik Menghitung Efisiensi Internal</b>	<b>60</b>
<b>B. Teknik Menghitung Efisiensi Esternal</b>	<b>66</b>



<b>BAB VI : COST-BENEFIT ANALYSIS</b>	69
<b>A. Pendahuluan</b>	69
<b>B. Model Penelitian Penelusuran</b>	71
<b>C. Komponen Biaya Pendidikan</b>	72
<b>D. Komponen Benefits dari Pendidikan</b>	74
<b>E. Melakukan <i>Costs-Benefit Analysis</i></b>	75
<b>BAB VII: PERUBAHAN SISTEM PENGANGGARAN PENDIDIKAN TINGGI</b>	80
<b>A. Pengertian Anggaran</b>	82
<b>B. Sistem Penganggaran</b>	83
<b>C. Reformasi Anggaran</b>	86
<b>D. Arah Penganggaran Pendidikan Tinggi</b>	91
<b>E. Penganggaran PT belum Efektif</b>	92
<b>F. Penelitian tentang Efisiensi Pendidikan</b>	94
<b>BAB VIII : CONTOH PENGUKURAN EFISIENSI &amp; EFEKTIFITAS PENDIDIKAN TINGGI</b>	100
<b>A. Aspek Implementasi Anggaran</b>	100
<b>B. Pengukuran Efisiensi</b>	105
<b>C. Pengukuran Efektifitas</b>	106
<b>BAB IX : BIAYA PENDIDIKAN PER-MAHASISWA</b>	107
<b>A. Informasi Keuangan</b>	107
<b>B. Konsep Cost Efektivenes</b>	111
<b>C. Unit Cost</b>	114
<b>D. Manfaat Hasil Perhitungan Units Cost</b>	116
<b>E. Perhitungan Unit Cost</b>	117
<b>F. Tahap Penyusunan Unit Cost</b>	119
<b>G. Contoh Perhitungan Unit Cost</b>	121
<b>H.</b>	